



DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

BERITA KESEHATAN

Amerika Serikat melaporkan kasus infeksi pertama di dunia kasus Avian Influenza H5N5

sejak wabah marburg tanggal 14 November 2025 di Ethiopia, hingga saat ini tercatat 53 suspek, 10 terkonfirmasi, 5 kematian (CFR 50%)

Laporan SKDR seluruh Indonesia menunjukkan kasus terbanyak pada minggu ke-48 yaitu ISPA 353.041 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-47 sebanyak 364.240 kasus

situasi penyakit menular di Sulawesi Utara pada minggu ke-48 tertinggi pertama yaitu ISPA 1.956 kasus dan kedua diare akut 303 kasus.

Tren penyakit menular di Sulawesi Utara dalam 5 minggu terakhir menunjukkan penurunan pada kasus ISPA dan ILI, kenaikan pada kasus suspek dengue, serta fluktuasi pada kasus diare, GHPR, dan malaria konfirmasi.

Deteksi, cegah, dan respon Penyakit/Faktor Risiko Kesehatan pada point of entry Internasional maupun domestik terus ditingkatkan di Sulawesi Utara.

DIFTERI di AFRIKA

Deskripsi Kejadian :

- Pada tahun 2025, dari 1 Januari hingga 2 November, total 20.412 kasus dugaan difteri, termasuk 1.252 kematian (rata-rata rasio kematian kasus [CFR] – 6,1%) telah dilaporkan di delapan Negara Anggota WHO Wilayah Afrika (Aljazair, Chad, Guinea, Mali, Mauritania, Niger, Nigeria, dan Afrika Selatan). Dari kasus-kasus yang diduga ini, 9.864 (48,3%) kasus telah dikonfirmasi melalui pengujian laboratorium, hubungan epidemiologi, atau diagnosis klinis. Konfirmasi laboratorium dilakukan pada 5,7% (n = 1.177) kasus yang dicurigai.
- Wanita, anak-anak berusia 5–18 tahun, dan dewasa muda di bawah 30 tahun adalah kelompok yang paling terkena dampaknya, hal ini membuktikan bahwa kesenjangan imunitas jauh melampaui masa kanak-kanak. Situasi ini semakin memburuk di Mali, Mauritania, dan Niger, dalam beberapa minggu terakhir, dengan meningkatnya jumlah kasus dan penyebaran geografis dari wabah yang dilaporkan di negara-negara tersebut.

Epidemiologi :

- **Difteri adalah** penyakit menular parah yang disebabkan oleh bakteri gram positif *Corynebacterium diphtheriae* atau, yang lebih jarang, strain toksigenik dari spesies *Corynebacterium* lainnya.
- **Cara penularan** utama terjadi melalui kontak dekat dengan bahan infeksius dari sekret pernafasan atau dari lesi kulit.
- **Gejala** Difteri pernafasan biasanya muncul dua sampai lima hari setelah terpapar dengan sakit tenggorokan, malaise, limfadenopati serviks, dan demam ringan.
- Selain perawatan suportif, pengobatan didasarkan pada pemberian DAT dan antibiotik yang tepat (azitromisin atau penisilin).
- Seri primer lengkap dan dosis booster yang diperlukan. Pemberian DAT terhadap difteri telah efektif dalam mengurangi kematian dan penyakit akibat difteri secara dramatis. Difteri berakibat fatal pada 5 hingga 10% kasus, dengan angka kematian lebih tinggi pada anak kecil. Namun, di wilayah dengan akses DAT yang buruk, CFR dapat mencapai 40%.

Pencegahan:

Tindakan perlindungan yang harus dilakukan individu dan masyarakat untuk mengurangi paparan manusia terhadap penyakit difteri ini meliputi:

1. Semua kasus difteri dirujuk ke rumah sakit dan dirawat di ruang isolasi
2. Penguatan imunisasi rutin difteri sesuai dengan program imunisasi nasional
3. Penemuan dan penatalaksanaan dini kasus difteri
4. Pengambilan spesimen dari kasus dan kasus kontak erat kemudian dikirim ke laboratorium rujukan difteri untuk dilakukan pemeriksaan kultur atau PCR
5. Menghentikan transmisi difteri dengan pemberian profilaksis terhadap kontak dan karier
6. Melakukan Outbreak Response Immunization (ORI) di daerah KLB difteri

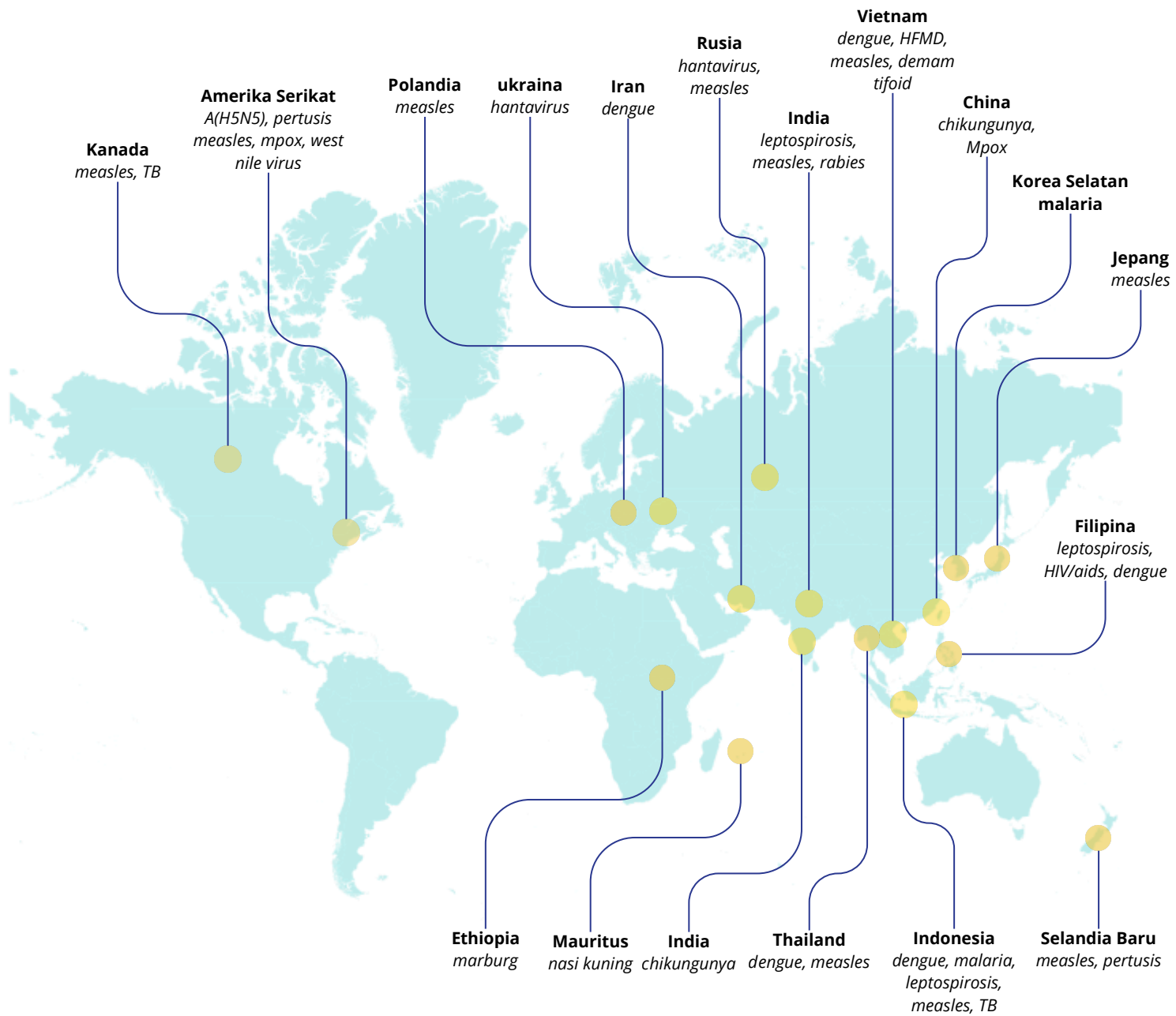
Informasi kejadian :

<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/DON588>

Kemendes.go.id



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



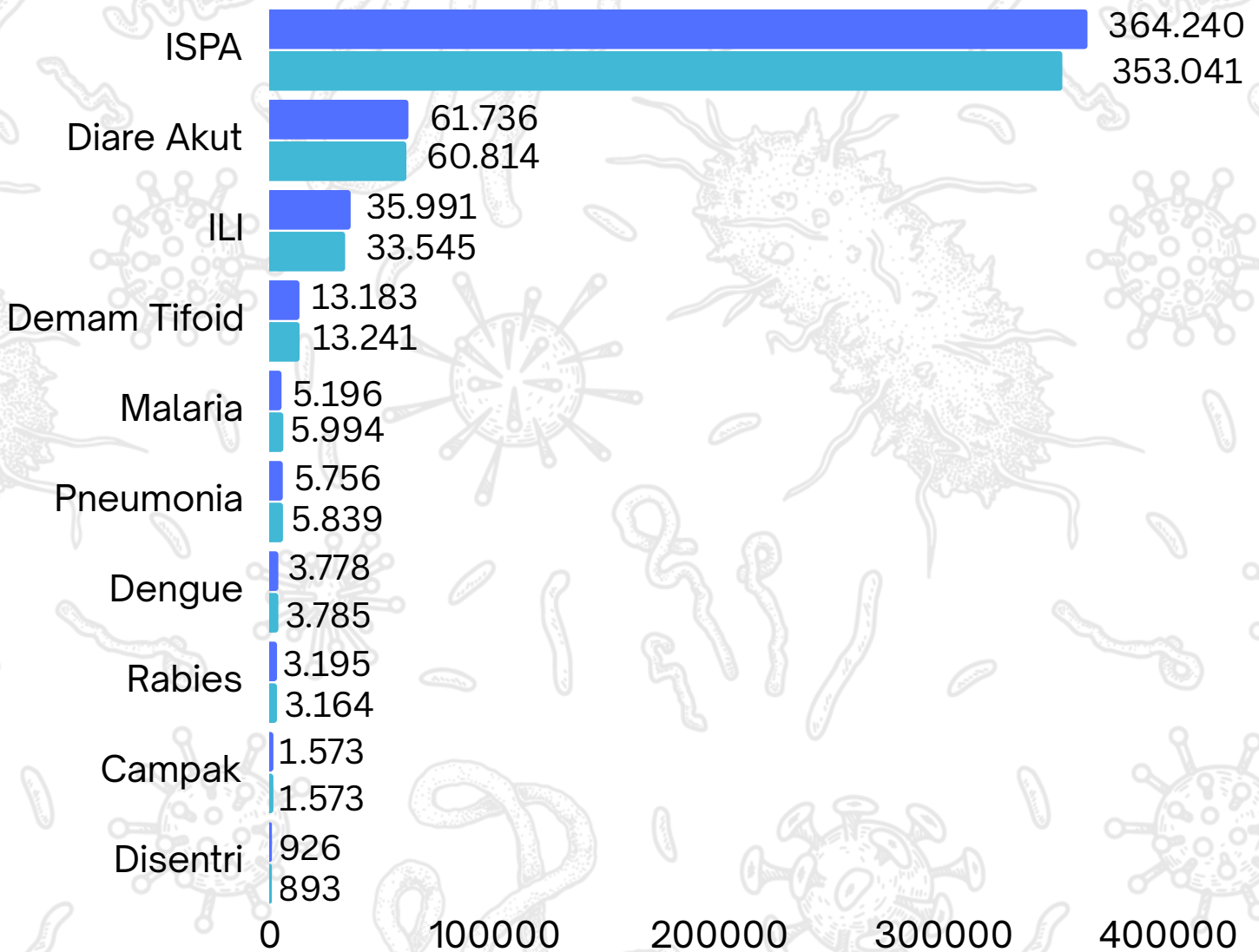
Amerika Serikat melaporkan kasus infeksi A(H5N5) pertama di dunia pada seorang dewasa dari Grays Harbor yang meninggal setelah dirawat di King County. Ethiopia melaporkan 10 kasus terkonfirmasi virus marburg pada 22 November 2025 termasuk 5 kematian (CFR 50%). Kasus virus hanta dilaporkan di negara Rusia dan Ukraina. Kasus Pertusis dilaporkan terbanyak di Selandia Baru dan Amerika Serikat. Kasus Mpox dilaporkan terjadi di Amerika Serikat dan Kenya. Kasus West Nile Virus dilaporkan terjadi di Amerika Serikat. Wilayah regional asia tenggara didominasi oleh kasus dengue yang terjadi hampir diseluruh wilayah asean, selanjunya dilaporkan juga kasus measles, HFMD, leptospirosis, demam tifoid, malaria, HIV/aids dan TB.



SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



● M. 47 ● M.48



Situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) menunjukkan penyakit ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada minggu ke-48 maupun minggu sebelumnya (minggu ke-47). Meskipun demikian, pada minggu ke-48 ISPA mengalami penurunan kasus dari minggu sebelumnya yaitu sebanyak 11.199 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 62.470 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 57.965 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 39.709 kasus.

SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

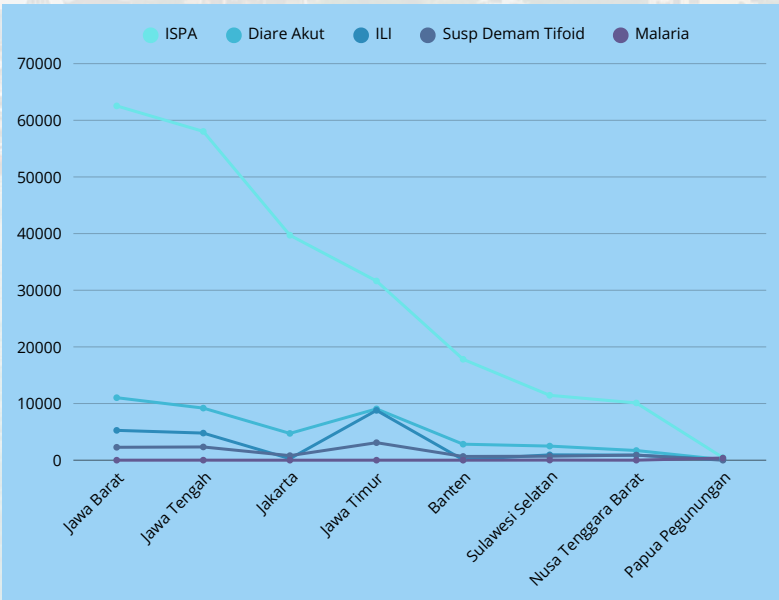


Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Malaria
Jawa Barat	62,541	11,032	5,266	2,280	2
Jawa Tengah	58,041	9,195	4,784	2,336	7
Jakarta	39,709	4,729	269	805	0
Jawa Timur	31,636	9,054	8,796	3,091	2
Banten	17,813	2,825	76	661	1
Sulawesi Selatan	11,454	2,491	943	703	19
Nusa Tenggara Barat	10,104	1,709	893	896	2
Papua Pegunungan	454	102	100	0	385

Tabel di samping menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-48 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi Jawa Barat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi sebanyak 62,541 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Pegunungan berjumlah 454 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 9,195 kasus, ILI 4,784 kasus, Suspek Demam Tifoid 2,336 kasus, dan Suspek Malaria 7 kasus.

Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-48 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

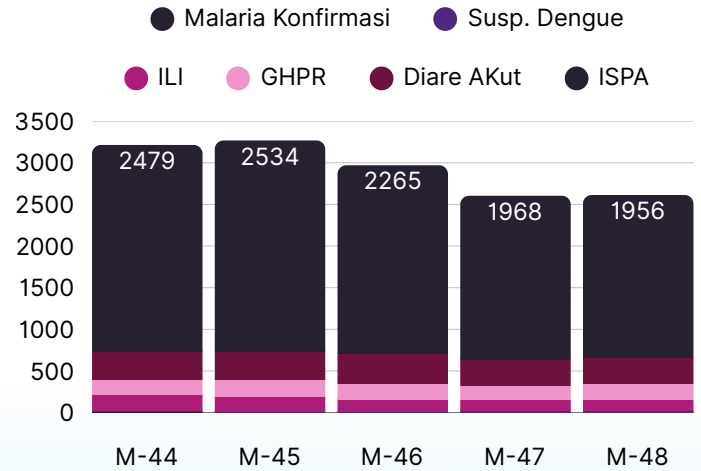
Kepadatan mobilitas penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA terjadi dengan mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-44	M-45	M-46	M-47	M-48
ISPA	2479	2534	2265	1968	1.956
Diare Akut	339	332	356	315	303
GHPR	174	210	193	161	194
ILI	198	175	140	133	129
Suspek Dengue	14	11	12	20	24
Malaria Konfirmasi	10	6	4	7	7

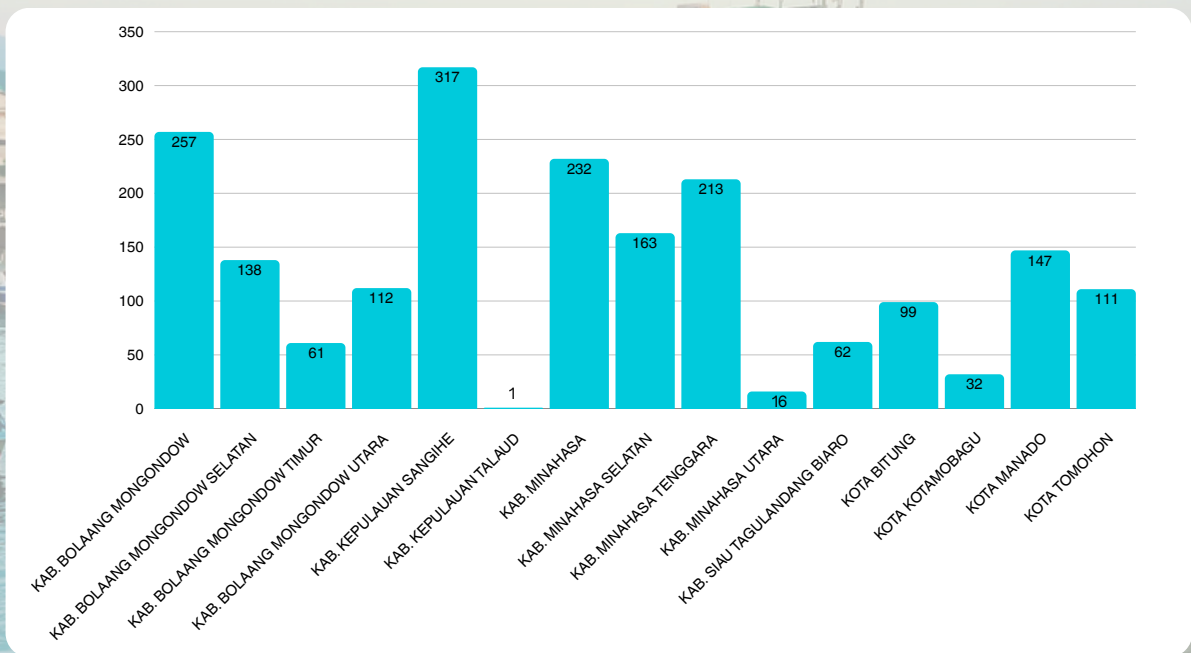
Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara didominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-44 sampai minggu ke-48 berjumlah 11.202 kasus. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Total kasus Malaria Konfirmasi secara keseluruhan berjumlah 34 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit di minggu ke-48, beberapa kasus penyakit menunjukkan penurunan jumlah kasus, yaitu pada jumlah kasus ISPA, Diare Akut, dan ILI.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-48 menunjukkan kasus ISPA di Sulawesi Utara. Kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Sangihe dengan jumlah 317 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kab. Bolaang Mongondow, Kab. Minahasa, dan Kab. Minahasa Selatan.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



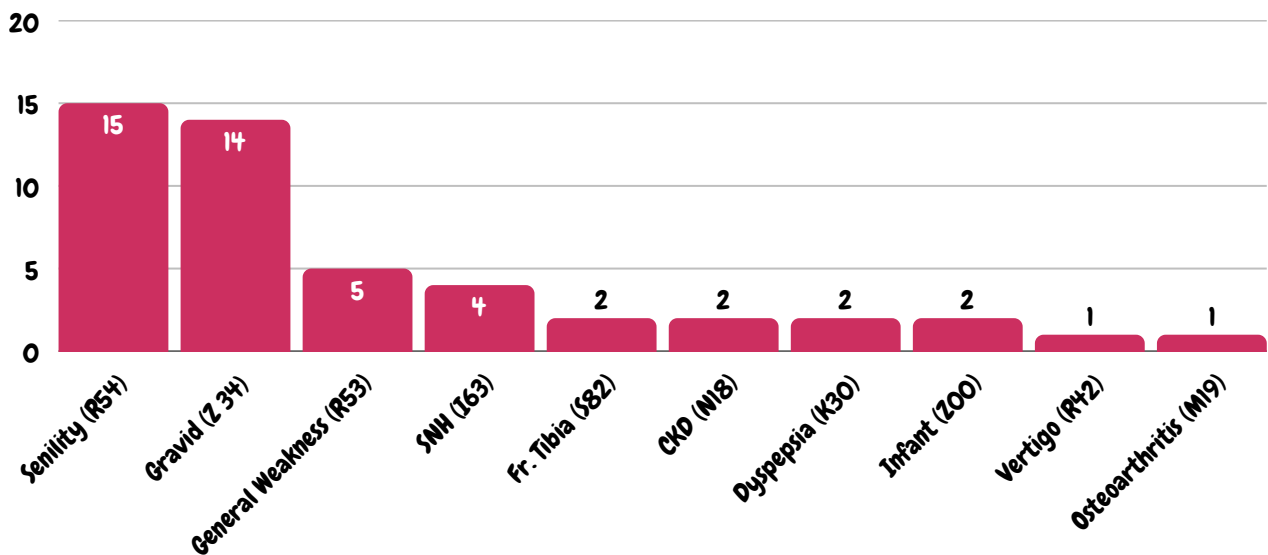
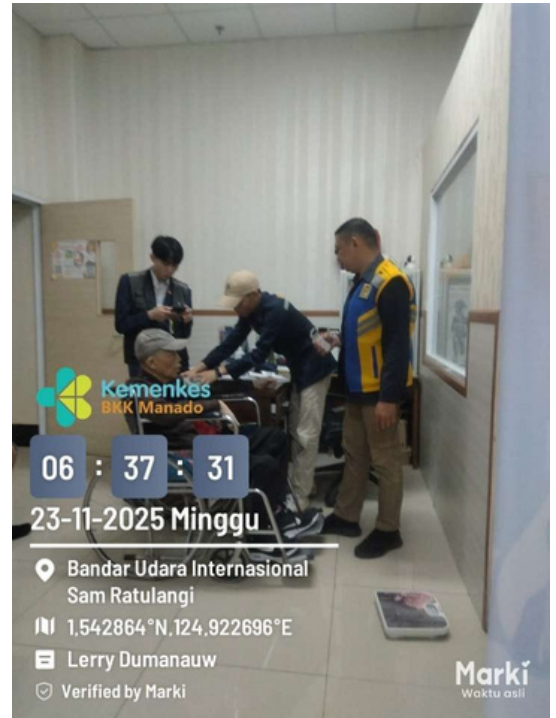
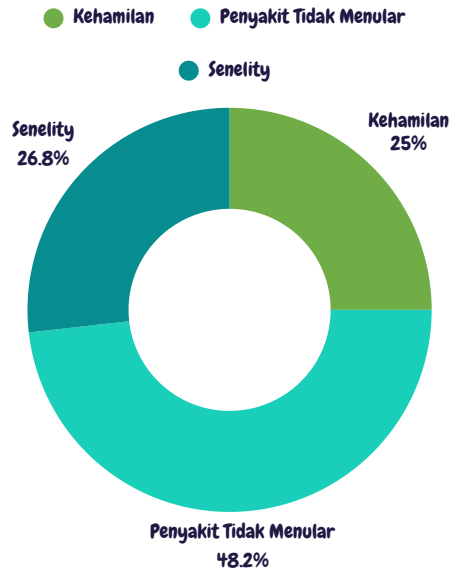
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 47	ALERT PADA MINGGU KE 48	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	-	-	-
	•Puskesmas Talawaan	-	-	
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	• -	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none">• ISPA (18 Kasus)• GHPR (4 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• ISPA (31 Kasus)• GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (6 kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (5 kasus)• Malaria Konfirmasi (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	GHPR (1 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (13 Kasus)• GHPR (1 Kasus)• ISPA (170 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (3 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pos Beo	Puskesmas Beo	-	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	-	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (3 Kasus)• Diare Akut (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	GHPR (1Kasus)	GHPR (1Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	GHPR (3 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi



PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-48, tercatat sebanyak 56 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 27 layanan (48.2%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 15 layanan (26.8%), Kehamilan sebanyak 14 layanan (25%).



Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-48, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Pelayanan terbanyak dilakukan pada Senility (26.8%) dan Kehamilan (25%). Berdasarkan data di atas, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan keluhan Skizofrenia (F20) dan Efusi Pleura (J91).

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-48, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 4 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan dan 6 Ijin Angkut Orang Sakit dari Pelabuhan. Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.





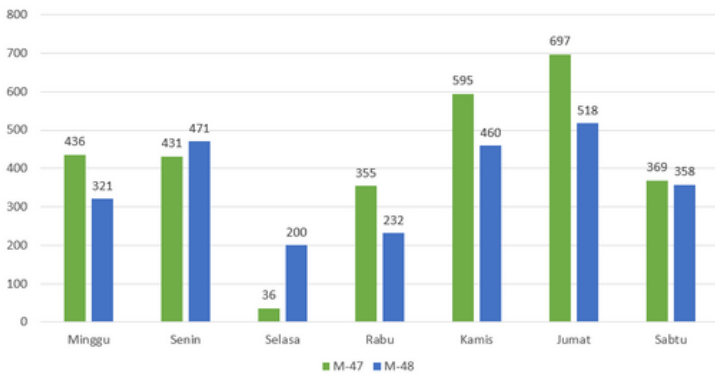
PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-48 mencapai 2.560 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-47 dengan jumlah 2.919 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-48 dengan minggu ke-47, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 518 orang, terjadi penurunan dibandingkan dengan hari Jumat sebelumnya dengan jumlah 697 orang, hal ini disebabkan jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) yang lebih banyak di minggu sebelumnya (Minggu-47).

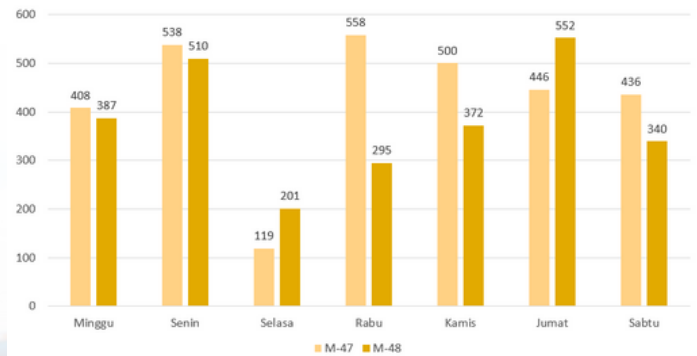
KEDATANGAN INTERNASIONAL



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-48 mencapai 2.657 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-47 dengan jumlah 3.005 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-48 dengan minggu ke-47, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Jumat berjumlah 552 orang, mengalami peningkatan dibandingkan hari Jumat sebelumnya dengan jumlah 446 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.

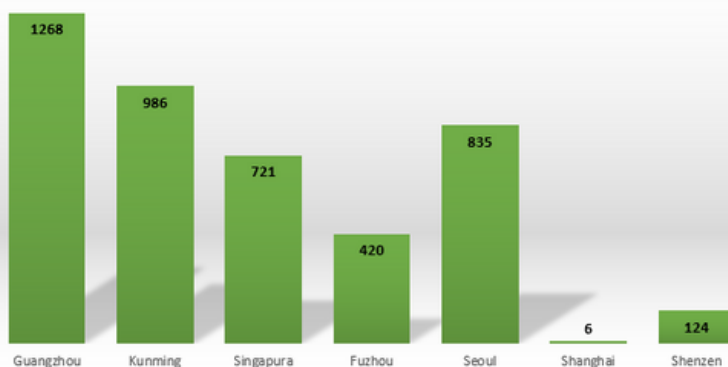
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-48

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Seoul, Shanghai, Shenzhen.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 2.804 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Seoul dengan jumlah 835 orang, dan Singapura sebanyak 721 orang.

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

3.342

↓ -4.5% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

1

↓ -75.0% dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

77

↑ 1,183.3% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

3.342

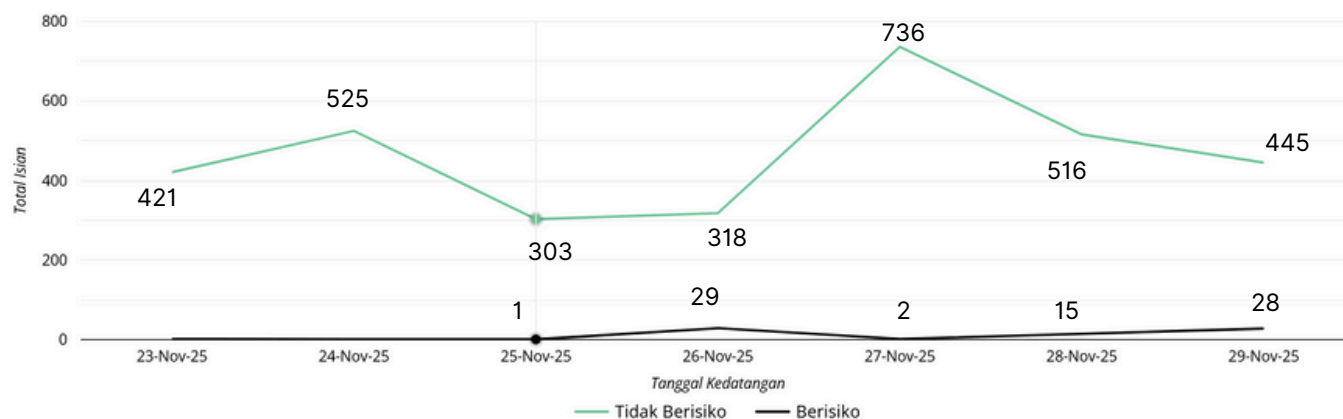
↓ -4.5% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 48 terdapat 1 PPLN yang memiliki gejala 77 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN yang bergejala dan yang mengisi dari daerah terjangkit telah di lakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



Trend PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri) Berisiko

Data sebaran total isian form SSHP berdasarkan tidak berisiko vs berisiko (Bergejala, Riwayat Kontak, Daerah Terjangkit)



Grafik tren PPLN berisiko terdapat 77 penumpang yang memiliki faktor risiko penyakit namun saat proses konfirmasi saat kedatangan di Bandara Sam Ratulangi Manado penumpang tidak memiliki tanda dan gejala penyakit tertentu, terutama pada pemeriksaan suhu tubuh. Pada minggu epidemiologi ke 48 ini jumlah penumpang terbanyak yang mengisi All Indonesia pada tanggal 27 November dengan persentase sebesar 22%, namun persentase risiko tertinggi pada tanggal 26 November sebesar 9.1% atau 29 orang dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit. Berdasarkan Asal negara kunjungan tergambar pada tabel disamping dengan kunjungan tertinggi dari negara China sebesar 1982

Asal Negara Kunjungan	Jumlah
China	1982
Korea Selatan	785
Singapore	311
Indonesia	126
Malaysia	60



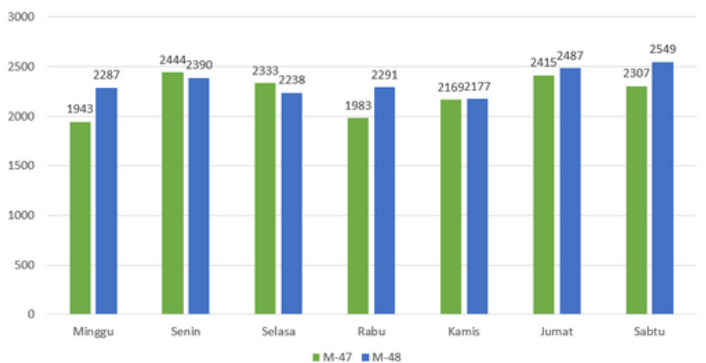
PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-48 mencapai 16.419 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami peningkatan dari minggu ke-47 dengan jumlah PPDN 15.594 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-48 dengan minggu ke-47, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu dengan jumlah 2.549 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-47 dengan jumlah 2.307 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA yang akan melakukan transit keberangkatan menuju Negara asal.

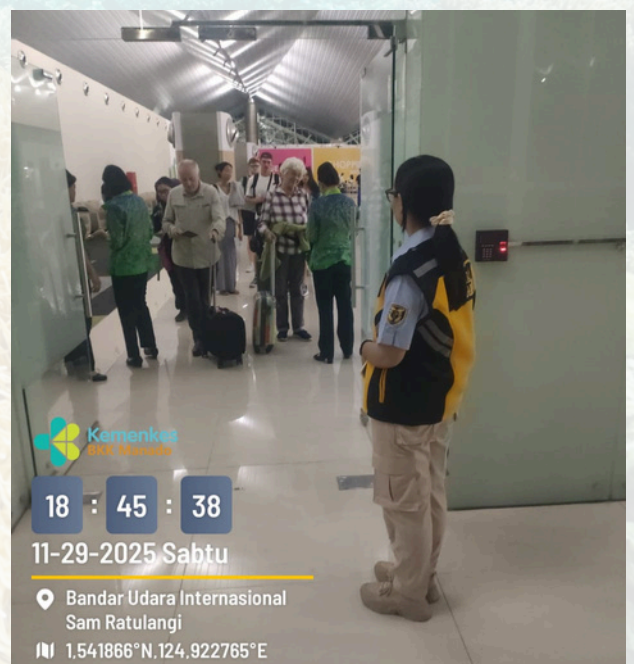
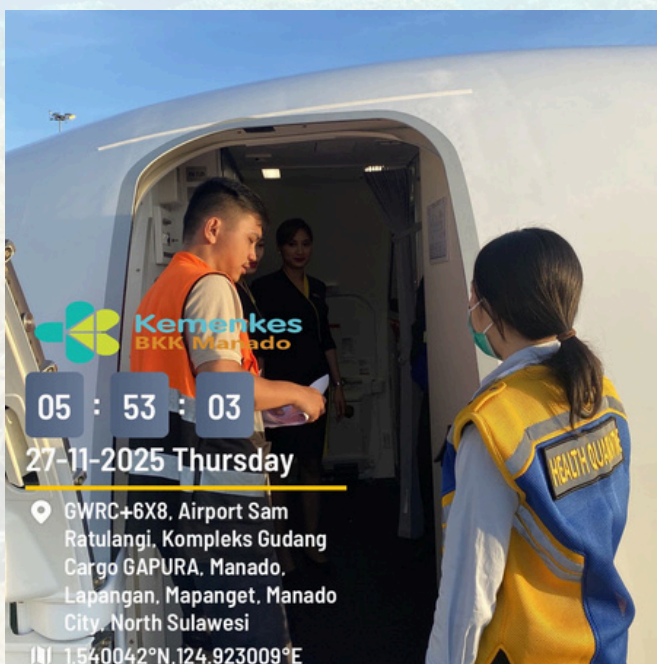
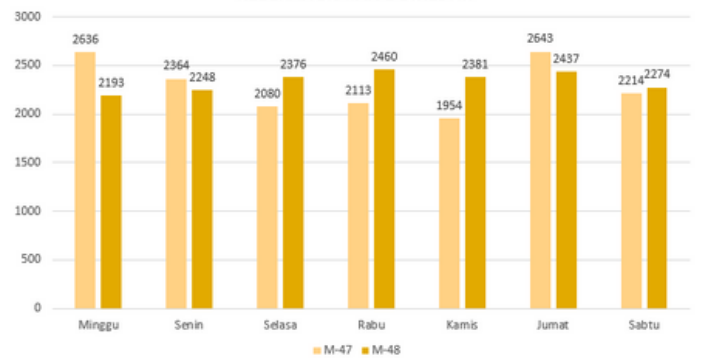
KEDATANGAN DOMESTIK



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-48 mencapai 16.369 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-47 mencapai 16.004 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-48 dengan minggu ke-47, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu berjumlah 2.460 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari Rabu minggu ke-47 dengan jumlah 2.113 orang. Hal ini disebabkan karena ada penumpang domestik TKA baru yang tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado melakukan transit menuju daerah tempat bekerja.

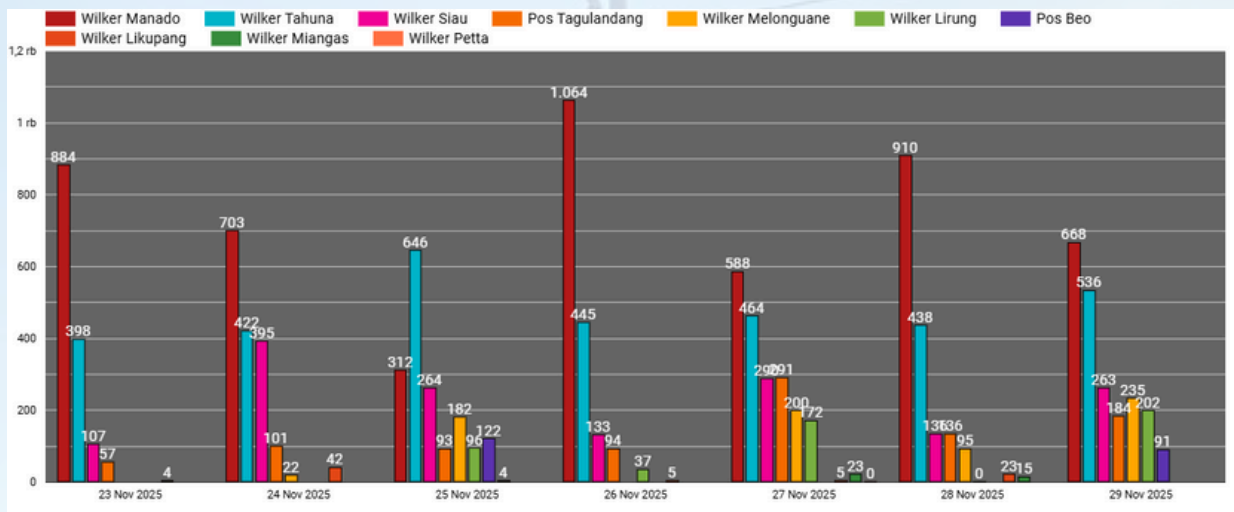
KEBERANGKATAN DOMESTIK





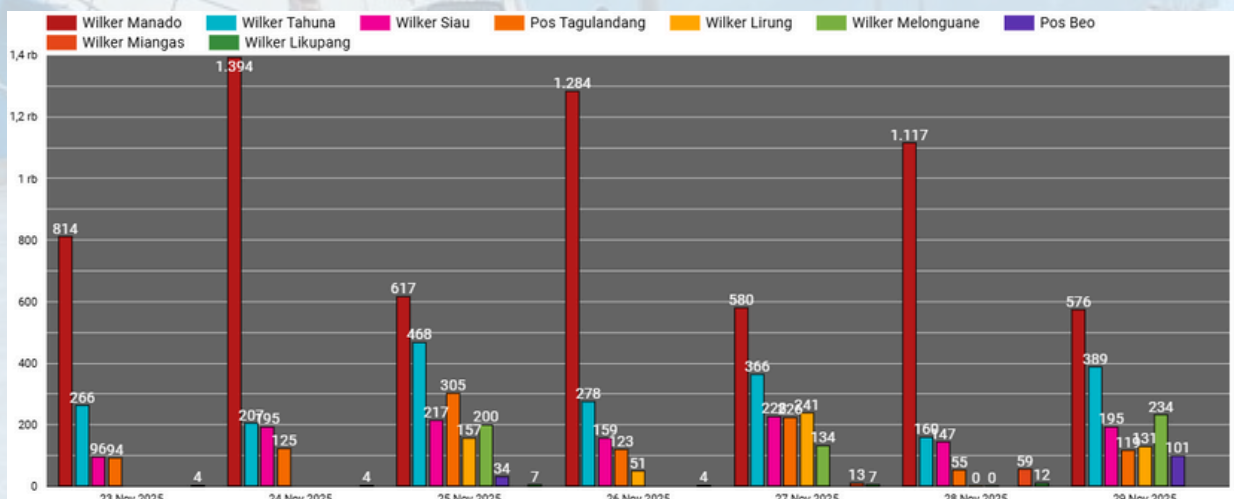
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-48 mencapai 13.714 penumpang, mengalami penurunan sejumlah 4,2% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-47.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-48 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-48 mencapai 12.193 orang, mengalami penurunan sejumlah 5,6% penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-47.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-48 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

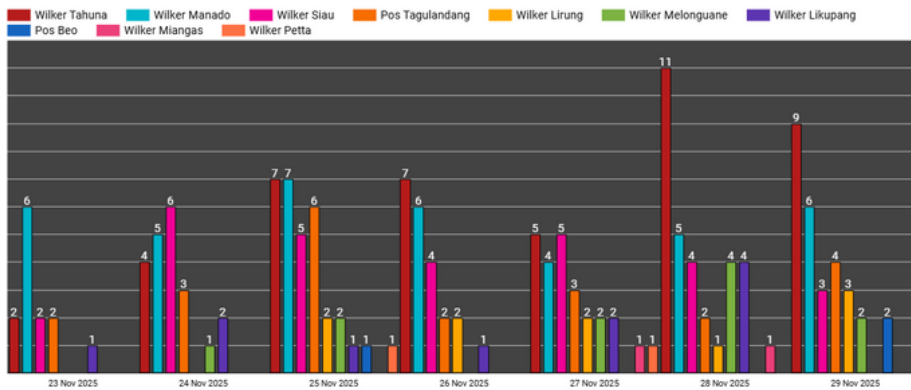




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

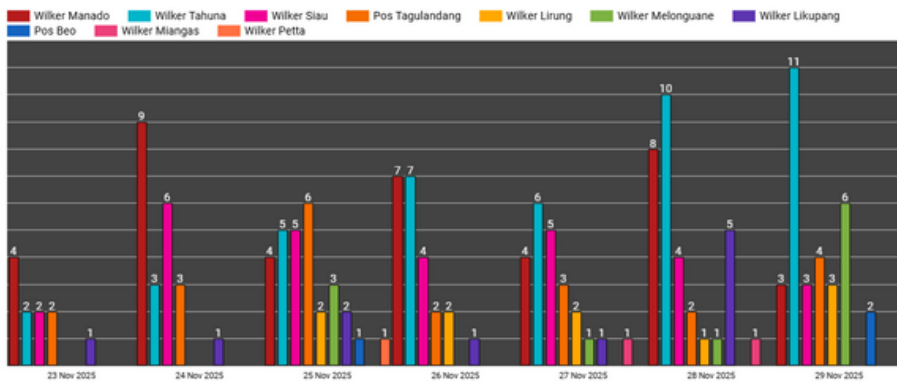


Distribusi Kedatangan Kapal



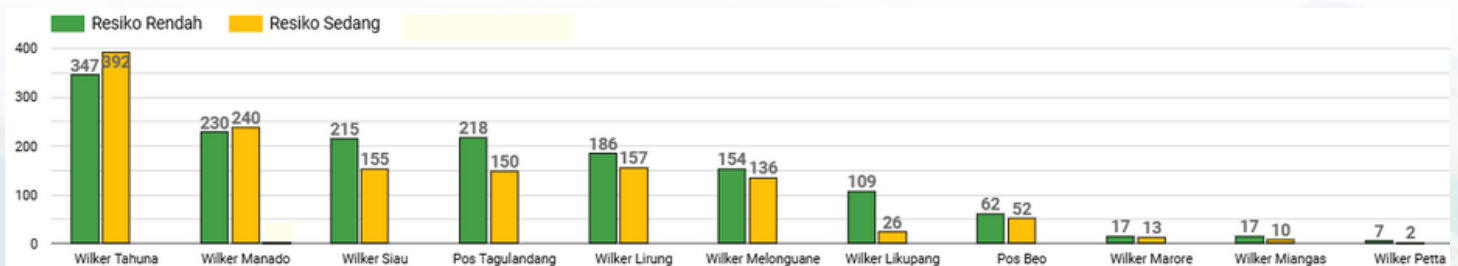
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-48 dengan jumlah kapal tiba sebanyak 192 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 45 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Selasa yaitu sebanyak 35 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-48 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 189 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 44 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Sabtu yaitu sebanyak 37 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-48 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Terdapat beberapa kapal dengan kategori risiko sedang dan sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan

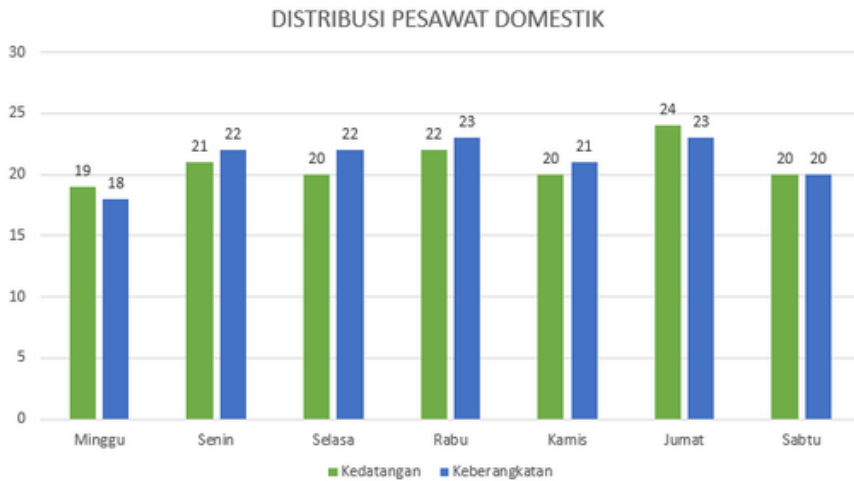




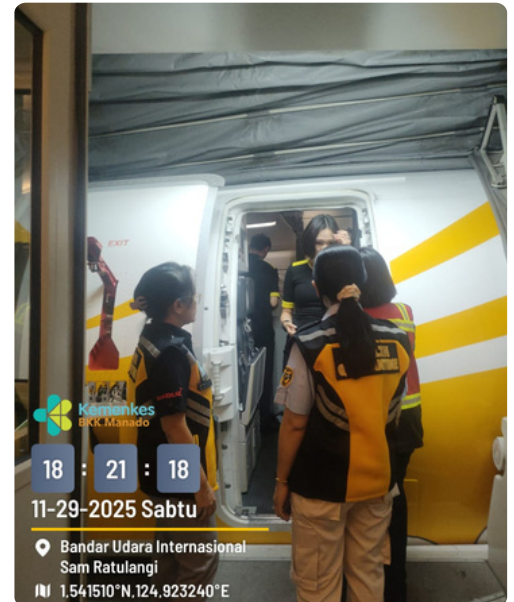
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



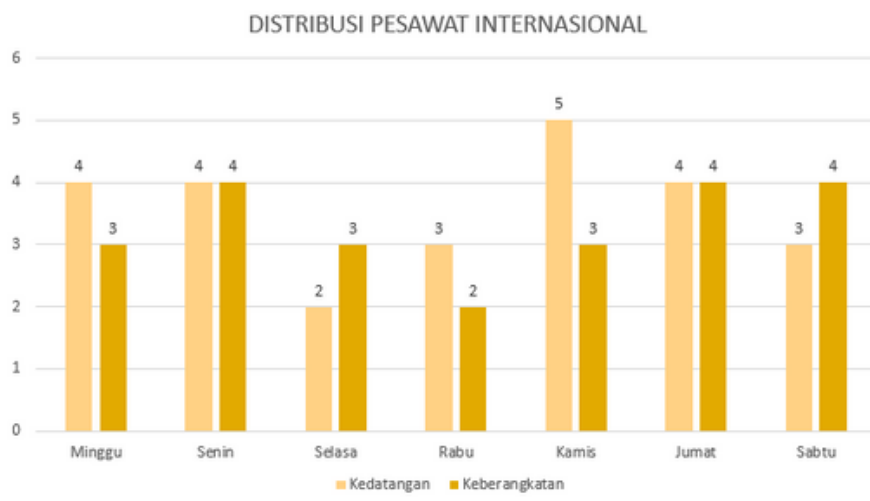
Distribusi Pesawat Domestik



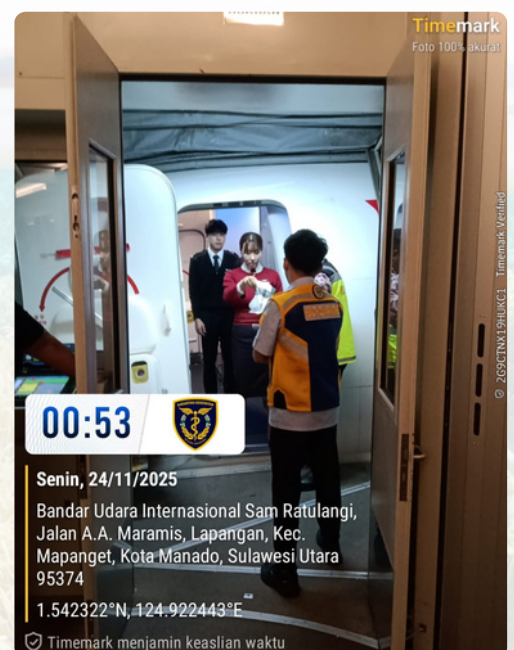
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-48 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 146 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 149 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-48 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 25 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 23 keberangkatan.

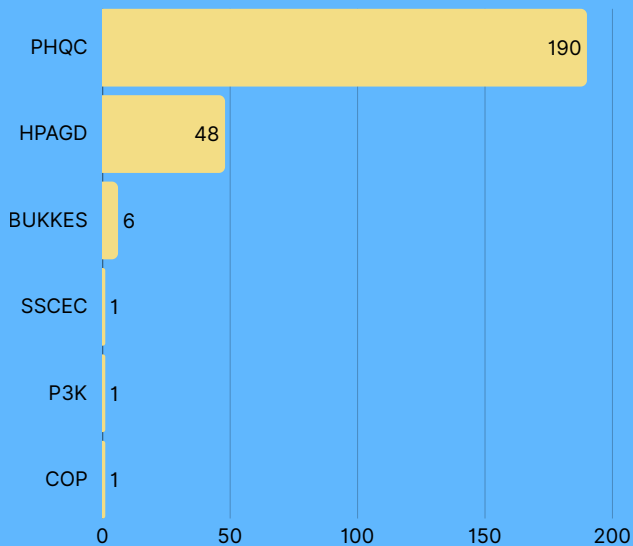




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

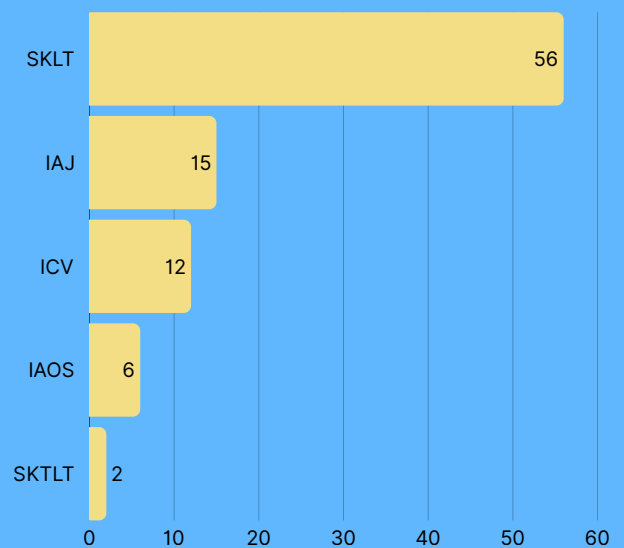


Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-48 dengan jumlah 247 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 190 (76.9%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 48 (19%).



Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-48 terdapat 91 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 56 (61.5%) dokumen, dan penerbitan SKTLT sebanyak 2 (2.3%) dokumen





PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

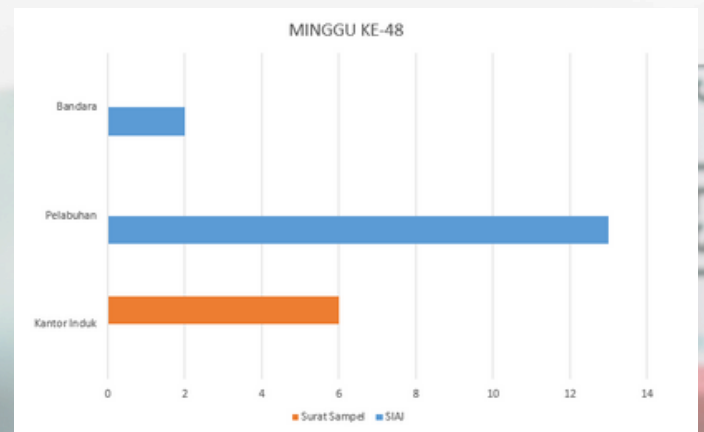
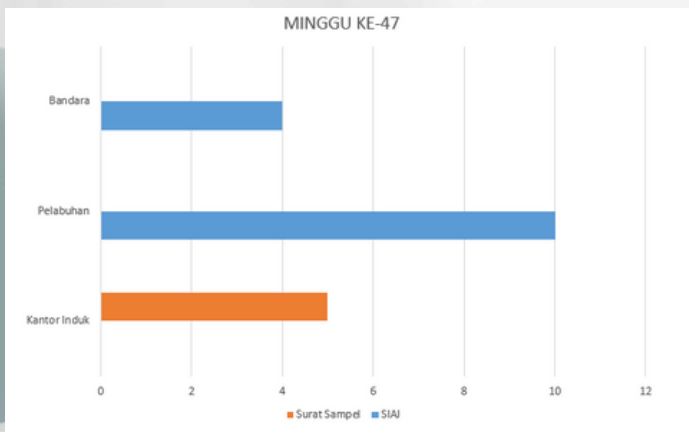
Pada minggu ke-48, tercatat sebanyak 20 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 15 jenazah berangkat dan 5 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 136 (sampel serum, patologi anatomi). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



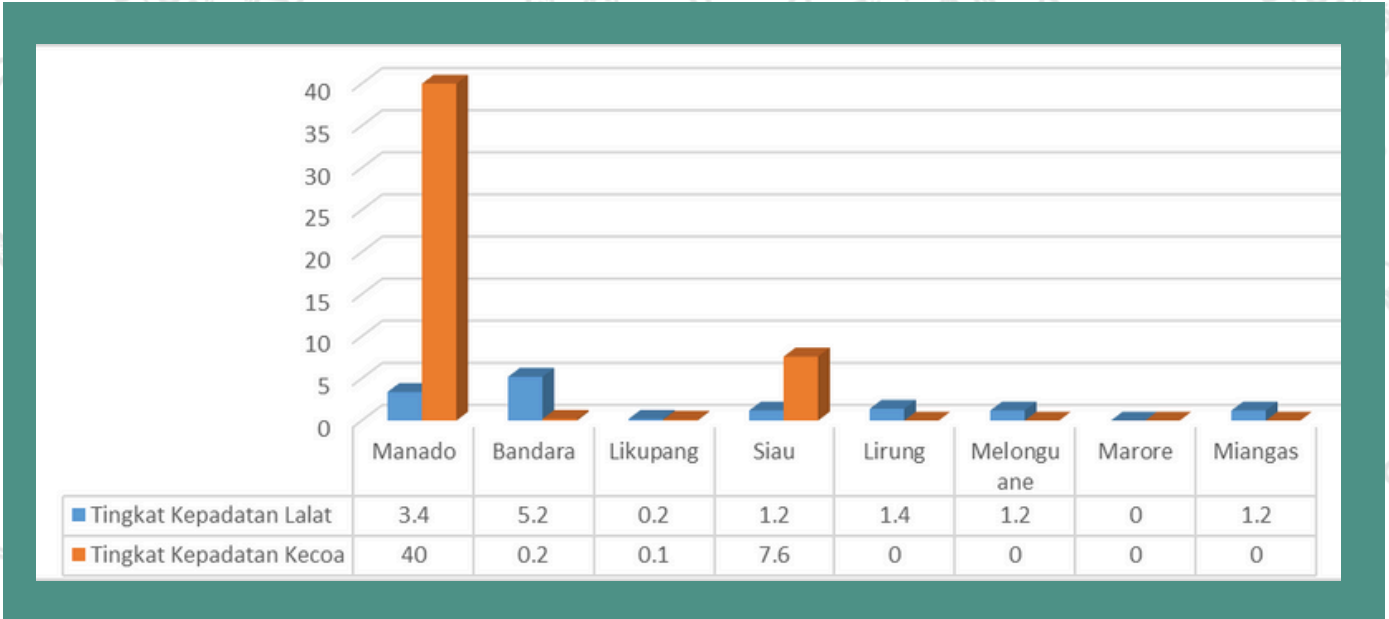
DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-48 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 15 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



PELAKSANAAN SURVEI DIARE DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas Manado melaksanakan survei vektor diare di wilayah kerja pelabuhan laut dan bandara untuk memantau kepadatan lalat dan kecoa. Hasil survei yang dilakukan di sebagian besar wilayah kerja menunjukkan kategori kepadatan **rendah**, seperti Pelabuhan Laut Likupang, Siau, Lirung, Marore dan Miangas. Meskipun demikian masih ditemukan beberapa titik lokasi dengan kepadatan lalat kategori **sedang** (3,4 dan 5,2), serta dua titik lokasi dengan kepadatan kecoa kategori **sangat tinggi** (40) dan kategori **sedang** (7,6). Temuan ini mengindikasikan perlunya upaya pengendalian vektor yang lebih intensif, khususnya pada lokasi dengan tingkat kepadatan sedang dan tinggi, melalui peningkatan sanitasi lingkungan terutama pada pengelolaan sampah dan sisa makanan, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, dan memberikan edukasi kepada pengelola fasilitas terkait penerapan hygiene sanitasi.



KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut:
 - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 38.005 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 343 pesawat.
 - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 24.828 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 382 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas :
 - sebanyak 56 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 27 layanan (48.2%), diikuti oleh pelayanan Senility sebanyak 15 layanan (26.8%), Kehamilan sebanyak 14 layanan (25%).
 - sebanyak 10 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 15 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 247 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 91 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 20 jenazah dengan jumlah 15 jenazah berangkat dan 5 jenazah tiba
 - Terdapat 136 sampel (sampel serum, patologi anatomi)
5. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
6. Berdasarkan kegiatan survei Diare:
 - Survei Diare di Pelabuhan Laut Manado diperoleh hasil tingkat kepadatan lalat dengan kategori sedang (3,4) sedangkan tingkat kepadatan kecoa Sangat Tinggi (40)
 - Survei Diare di Bandara diperoleh hasil tingkat kepadatan lalat dengan kategori sedang (5,2) sedangkan tingkat kepadatan kecoa kategori rendah (0,2)
 - Survei Diare di Pelabuhan Laut Siau diperoleh hasil tingkat kepadatan lalat dengan kategori rendah (1,2) sedangkan tingkat kepadatan kecoa kategori sedang (7,6)
 - Survei Diare di Pelabuhan Laut Likupang, Lirung, Melonguane, Marore dan Miangas diperoleh hasil tingkat kepadatan lalat dan kecoa dengan kategori rendah.





REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Diharapkan pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan apd
- ✓ Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan perlu dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat
- ✓ Diperlukan peningkatan kegiatan pengendalian vektor diare di wilayah kerja dengan tingkat kepadatan lalat/ kecoa vektor kategori sedang- sangat tinggi
- ✓ Diperlukan peningkatan kegiatan edukasi kepada pengelola fasilitas terkait penerapan higiene sanitasi.

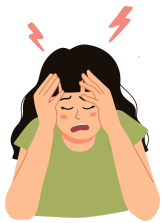


MENGENAL MALARIA

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit dari genus Plasmodium. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles yang terinfeksi.

PENULARAN

Malaria tidak ditularkan melalui kontak langsung dari orang ke orang, melainkan gigitan nyamuk. Akan tetapi, malaria bisa juga ditularkan dari ibu kepada bayi dalam kandungannya, jarum suntik, transfusi darah, dan transplantasi organ.



sakit kepala,
nyeri otot



mual/muntah,
diare



demam,
mengigil



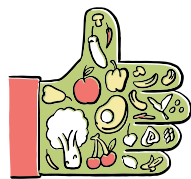
Mudah
kelelahan



Nyeri otot

GEJALA

PENCEGAHAN



Meningkatkan daya
tahan tubuh



Hindari gigitan
nyamuk



Menjaga kebersihan
lingkungan

JIKA KAMU MENGALAMI GEJALA
INI, LAKUKAN SEGERA!

1. PERGI KE PUSAT KESEHATAN
TERDEKAT
2. CEK DARAH
3. LAKUKAN TERAPI PENGOBATAN
HINGGA SELESAI





Pemasangan perangkat kecoa

09:09

Selasa, 25 November 202

Jalan Boulevard 2, Kota Manado, Sulawesi Utara

© YBY4C1U59YCUA63 Timemark Verified



Pengukuran tingkat kepadatan Lalat

08:40

Selasa, 25 November 202

Lembong, Kota Manado, Sulawesi Utara

© CGWP1HG12H4 Timemark Verified



SURVEY VEKTOR : KECO

Wed, 26 Nov 2025 10:37

Jalan Boulevard 2, Manado, North Sulawesi

1.495639°N, 124.839443°E

© P1MVG2RDA14WUT Timemark Verified



SURVEY VEKTOR : KECO

Wed, 26 Nov 2025 10:49

Jalan Boulevard 2, Manado, North Sulawesi

1.495276°N, 124.839047°E

Notes: Wilker Manado

© TEUYUHB3KBTUW Timemark Verified

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

